

## **ABSTRAK**

### ***LITERATURE REVIEW* PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR**

Dwi Wahyuningsih, Nuniek Nizmah Fajriyah  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Fraktur adalah patahan atau retakan tulang umumnya disebabkan karena adanya trauma baik langsung maupun tidak langsung. Pembedahan pada pasien fraktur dapat menimbulkan rasa nyeri. Salah satu terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur adalah teknik relaksasi nafas dalam. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur berdasarkan *literatur review*. Desain karya tulis ilmiah berupa *literatur review* dengan jumlah tiga artikel yang diambil dari laman jurnal google scholar dengan kata kunci fraktur, nyeri, teknik relaksasi nafas dalam berupa artikel *fulltext* terbit tahun 2013 – 2018. Hasil analisa karakteristik responden dari tiga artikel berjumlah 65 responden menunjukkan adanya perubahan intensitas nyeri. Nilai rata-rata sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam yaitu 5,58 dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam menjadi 2,92. Kesimpulannya adalah teknik relaksasi nafas dalam efektif untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur. Saran bagi pelayanan kesehatan hendaknya dapat menerapkan teknik relaksasi nafas dalam sebagai alternatif untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur.

**Kata Kunci** : Fraktur, Nyeri, Teknik Relaksasi Nafas Dalam